Penerbitan harian ini dioesahakan: Persekoetoean WASPADA - Medan

Ketoea oemoem: MOHAMAD SAID Alamat: Poesat Pasar 126, Medan

-0-

No. 36 - Tahoen ke-1.

WASPAD

SOEARA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

Pentjitak Sjarikat Tapanoeli - Medan Isinja diloear tanggoengan pentjitak -0-

Harga pendjoealan etjeran WASPADA f 10. – (w. jang disjahkan Repoeblik)

DJOEMAHAT, 28 PEBROEARI 1947

Beleid Badan Pekerdia dikeljam teroes meneroes

Tiap anggota diberikan tempo berbitjara 10 menit

Sidena Pleno K. N. I. Poesat hari Reboe

Malang, 26-2 (Antara)

Tanggal 26-2 pagi ini diteroeskan poela sidang K.N.I Poesat pleno hari kedoea. Wakil penindjau datang pkl 09.40 jang disamboet dengan kehormat an oleh hadirin. Rapat teroes diboeka oleh ketoea jaitoe Mr. Asaad jang me ngoetjapkan selamat datang kepada para anggota dan para penindjau, dan menerangkan bahwa tiap2 kesempatan jang diberikan kepada pembitjara di batasi sampai 10 menit sadja oentoek menghematkan waktoe.

Agenda rapat diteroeskan oentoek mengadakan pandangan terhadap pem beritaan Badan Pekerdja jaitoe sidang ·landjoetan dari agenda jang dibitjara kan tadi malam. Sesoedah dimadjoekan nama2 oleh hadirin, maka beberapa orang pembitjara teroes madjoe kemim

Mr. Sjamsoeddin (Masjoemi) diantaranja mengatakan bahwa kita hendaknjalah menolak naskah Linggardjati didalam persatoean dan didalam soal pekerdja an jang soedah2 dari Badan Pekerdja kita djanganlah menjalahkan Badan Pe kerdia semata mata.

Wali Alfatah (Masjoemi): Pembitjara an ini koerang djelas tapi diantaranja jang penting maksoednja ialah : "Kami tidak perdoeli siapa jang dimaksoednja ialah : Kami tidak perdoeli siapa2 jang akan doedoek mendjadi Badan Peker dia itoe, tjoema pekerdiaanjalah jang perloe bagi kami semocanja jaitoe jang bergoena oentoek perdjoeangan kita"

Njonja Seri Mangoensarkoro (Wanita Rakjat mengoepas amanat Presiden didalam pedato pemboekaannja dihari pertama dimana beliau mengatakan bahwa kita haroes mempertinggi ting katan kita.

Selandioetnia pembitiara mengar djoerkan soepaja kita semoea menoe roet amanat Presiden kita itoe. Pem pitjara mendapat ketokan dari ketoea karena pembitjaraannja tidak mengenai pembitjaraannja.

B. M. Diah (tidak berpartai) meriwajat kan asal moelanja timboel revoloesi kita dan gerakan pemoeda dari zaman Dje pang jaitoe dari Angkatan Moeda dan Angkatan Baroenja di Djakarta, Achir nja pembitjara mengatakan bahwa di dalam Badan Pekerdja jang sekarang ini tidak ada elemen2 jang revoloesio ner dan diandjoerkannja soepaja Badan Pekerdja itoe diselesaikan dengan baik.

Wafad Toroe (daerah Soelawesi) mem peringati perdjoeangan kemerdekaan rakjat Soelawesi. Tidak sedikit korban jang djatoeh oentoek memperdjoeang kan Ma2 kesatoean Repoeblik. Pembi tjara menjesalkan tidak adanja perhati an dari pihak Badan Pekerdia terhadap Soelayesi dan ini njata dari tindakannja d'dam hal2 jang berkenaan dengan itoe sebagaimana tertoelis dalam lapoer an Madan Pekerdja.

Soedjono (P.N.I.) menerangkan, bah wa selama ini tidak ada perhoeboengan antara Badan Pekerdja dan KNI Poesat pleno. Pembitjara minta ditegaskan Ba dan Pekerdja dan hak Bada'n Pekerdja dalam K.N.I.P. pleno.

Mas Dani (Persatoean Oesaha Da gang): Tanggoeng djawab djangan ha nja dipikoelkan pada Badan Pekerdia, kata pembitjara, sebab hal ini tidak ada Koeboengannja dengan pemerintah Dan karena itoe pembitjara menjetoe dioei oesoel 31 orang anggota jang minta tanggoeng djawab beleid peme

Mar Djody (P.N.I.): Bertanja apakah alasan2 dan dasar2 jang dipakai Badan Pekerdja oentoek melakoekan pekerdja annja selama ini ? Djika Badan Pekerdja telah memberi keterangan2 jang djelas karena banjak hal2 dalam lapoeran jang tidak djelas baroelah kita dapat

menentoekan sikap kita. Selandjoetnja pembitjara menjatakan tentang soal tahanan politik baik jang soedah periksa dimoeka pengadilan maoepoen jang beloem dan apakah sebab2nja. Pembitjara menjatakan apa bebabnja rentjana pembagian propinsi

Soematera ditarik kembali oleh Peme rintah sedangkan Badan Pekerdia tidak memberi keterangan tentang itoe.

Apakah penarikan rentjana itoe ber hoeboeng dengan memberi keterangan tentang itoe. Apakah penarikan rentjana itoe berhoeboeng dengan desas desoes jang tersiar dan apa rakjat Soematera tidak menjetoedjoei rentjana pembagi an itoe? Achirnja pembitjara bertanja apakah pengembalian tanggoeng dia wab Presiden kepada para Menteri di lakoekan setelah melakoekan peroen dingan dengan Badan Pekerdia karena hal ini poen tidak djelas.

Mr. St. Takdir Alisjahbana (Partai So sialis): Saja tjoema ingin menjatakan pendirian saja didalam soal jang menge nai peladjaran jang seperti kemarin soedah dikemoekakan oleh salah se orang pembitjara. Pendidikan anak2 hendaklah mendjadi perhatian kita se babnja njata soedah tiga ratoes tahoen kita kekoerangan pendidikan dan tiga setengah tahoen poela Djepang senga dja memperbodoh kita.

Saja amanatkan karena didalam lapoe ran Badan Pekerdja jang tebalnja 48 nalaman ternjata sedikit sekali perhatian Badan Pekerdja terhadap soal peladja ran. Ini sebetoelnja djoega ada kesalah an dari pemerintah kita, soenggoehpoen pemerintah pernah menerangkan, bah wa menteri pengadjaran doeloe berada di Soematera tapi soenggoehpoen demi kian, Badan Pekerdja tidak bisa meng

ambil lain gantinja oentoek itoe?

Kenapa badan Pekerdja tidak mem
bikin oendangz oentoek keberesan pe ladjaran ? Tentang soal pembangoenan dan perbaikan soesoenan Negara dari pemerintah pembitjara minta soepaia hendaknja pemerintah memberi kelong garan oentoek menempatkan tenaga2, endang2 soepaja didalam lapangan pemerintahan kita dapat melandjoetkan Revoloesi kita dengan berhasil.

Kalau Badan Pekerdja selaloe menge moekakan alasan2 jang juridis, staat rechterlijk dan lain lainnja ini dan itoe jang beroepa oendang2, pembitjara cha watir djika juridisten kita dan para poli tikes jang ahli2 tidak akan memakai ke tjakapannja jang akibatnja akan melam batkan djalannja Revoloesi kita.

Sekarang im beloem masanja bertin dak demikian karena rakjat beloem ma tang oentoek menerima politik demi kian Jang tjoema akan mengakibatkan demoralisasi.

Soedirno (Barisan Banteng): Sdr. Adam Malik dan Soekarni soedah ditahan le bih dari setengah tahoen. Djika mereka dapat dilepaskan, dengan elemen2 jang revoloesioner. Diketahoei oleh kita se moea, bahwa jang memimpin revoloesi ni boekanlah Badan Pekerdia melain kan pemerintah kita sendiri.

Soedjoed (Tidak berpartai): Kemarin malam banjak kritik2 jang ditoedjoekan kepada Badan Pekerdia tapi dalam pada itoe terdapat poela kritik2 dari satoe partai terhadap partai lain. Saja menje sal karena kita selaloe kritik mengkritik. (ketoea mengetok merek menjimpang dari agenda).

Selandjoetnja pembitjara mengharap soepaja dimasa datang Badan Pekerdja hendaklah dinamis dan haroes memper hatikan soal pembangoenan lebih ba njak. Kita tak perloe membikin oendang cendang banjak sadja, Rakjat kita koe rang makan dan pakaian dan kita ini saja rasa semoeanja soedah tahoe dan inilah jang haroes kita bereskan setjepat moengkin. Boekan Badan Pekerdja sadja jang haroes membereskan keada an masjarakat kita tapipoen segala pe rr impin daerah haroes membanting toelang oentoek itoe. Kita tak oesah terlaloe banjak menoenggoe oendang2 ini dan itoe. Pembitjara mengoesoelkan soepaja begroting oentoek lain2 kemen terian dikoerangkan doeloe dan diserah kan kepada kementerian pengadjaran soepaja pendidikan rakjat dapat kita perbaiki setjepat moengkin. Orang2 bodoh akan tetap diperbodoh oleh orang2 pintar sadja.

R. Sarpan (P.N.I.) moelanja mengoe pas soal naskah dan peroendingan pe merintah kita dengan pihak Belanda. Selandjoetnja pembitjara mengatakan



PEDATO PRESIDEN MELANTIK K.N.I. POESAT BAROE

Malang, 27-2 (Antara)

Menoeroet kalangan dalam KNI Poe sat moengkin sekali Presiden Soekarno tgl 28-2 akan mengoetjapkan pedato pelantikan KNI Poesat jang baroe.

bahwa pembentoekan kabinet jang se karang ini dibentoek dengan tak berem boek dengan pemimpin2 partai politik. Kenapa Badan Pekerdia tidak mengam bil tindakan terhadap ini?

Selandjoetnja pembitjara menjatakan penjelesalannja terhadap beleid politik keoeangan, kementerian Dalam Negeri dan Kehakiman jang achirnja dimadjoe kannja enam matjam pertanjaan2 jang mengenai beleid pemerintah dan Badan Pekerdja.

Achirnja pembitjara mengatakan, bah wa mengkritik Badan Rekerdia memang gampang tapi haroes poela memikirkan baga mana tjaranja memperbaharoei

Hadiprowo (Partai Rakjat): memoe satkan pembitjaraannja moelanja terha dap pergoeroean dan pengadjaran jg achirnja pembitjara bertanja apakah badan pekerdja soedah merasa poeas dengan keadaan peladjaran anak2 kita tidak merasa poeas kenapa soal ini se dikit sekali mendapat perhatian? Selandjoetnja dibitjarakan nasib keloear ga tahanan politik.

Siapakah jang membela nasib keloear ge keloearga itoe? Mereka dengan oesah pajah mentjari sesoeap nasi Njata dalam soal ini badan pekerdja tampaknja tidak mempertimbangkan na sib mereka. Begitoe djoega perhatian hadan pekerdja terhadap nasib rakjat sangat koerang sekali.

Mas Soejoedi (PRI): Seloeroeh ang gota badan perwakilan rakjat adalah wakil rakiat. Rakiat memandang kepada kita semoeanja dan rakjat akan mengoe koer ketjakapan wakil2nja. Dari itoe djoega loear negeri sekarang mengoe koerž kita. Apakah kita tjakap melakoe kan percendingan dalam parlemen kita atau tidak. Kalau memang ada jang be loem baik, perbaikilah bersama sama. idang ini mendjadi beroemeter bagi loear negeri. Soeara saja ini adalah soeara orang lama tapi semangatnja sa ma dengan semangat sdr. Soemarsono dan Karisioebanoe.

Djohan Sjahroesah (Partai Sosialis): boekan mentjela orang2 badan peker dja tapi tjara bekerdja mereka. Diantara nja oendang2 sosial jang mengenai na sib kaoem boeroeh tidak diperhatikan oleh badan pekerdja. Peratoeran presi den no. 6 dengan selekas2nja hendak nja memberi tempat kepada wakil2 boe roeh dalm dewan perwakilan. Karena itoe kaoem boeroeh menjetoedjoeinja.

Goesti Djohan (wk. Kalimantan): Kita djangan mentjari kesalahan2 sadia tapi kita haroes memikirkan poela oen toek memperbaiki keadaan jang salah itoe. Saja menjesal sekali karena daerah jang dinamakan daerah Malino seolah2 dikeloearkan sadja. Seolah 2 djaoeh di maat djaoeh dihati. Seakan2 saudara2 kita di Kalimantan itoe tidak ikoet ber djoeang mempertahankan kemerdeka an Indonesia.

Seakan2 pemoeda2 Kalimantan soe dah mendjadi kaki tangan Nica semoea nja. Ketahoeilah saudara2 semoeanja kita akan berdjoeang teroes. Selandjoet nja pembitjara mengoepas soal makan rakjat dan pembitjara merasa sajang akan badan pekerdja sangat koerang sekali perhatiannja terhadap soal ini.

-0-

REPUBLIK INDONESIA

Wakil Pres. Hatta:

"Diika K. N. I. Poesat tidak dapat menerima Peratoeran Presiden No. 6 kami terpaksa meletakkan langgoeng - djawab kami

Rentjana Oendang - oendang Pembatalan peratoeran Presiden No. 6 ditarik kembali

Malang, 27 - 2 (Antara)

Rentjana oendang2 pembatalan Peratoeran Presiden no. 6 pkl 14.30 tgl 27-2 ditarik kembali oleh pihak pengoesoel jaitoe fraksi PNI dan Masjoemi dalam Padan Pekerdja. Dengan demikian rentjana oendang2 terseboet tidak lagi men djadi atjara dalam sidang KNI Poesat pleno. Penarikan kembali ini dilakoekan sesoedah diadakan debat sedjak tadi malam dan sesoedah wakil Presiden siang memberikan keterangan jang disertai pendjelasan2 bahwa hingga sekarang jaitoe selama beloem berlakoe oendang2 jang mengoeroes soesoenan KNI Poesat, hak pengangkatan anggota2nja oentoek sementara masih ada pada Presiden dan kalau peratoeran Presiden no. 6 masih tetap ditentang, ini berarti KNI Poesat tidak pertjaja kepada Presiden dan boleh mentjari Presiden dan wakil Presiden baroe.

Keterangan wakil Presiden ini dioetjapkan dengan terharoe.

Tentang penarikan kembali rentjana oendang2 pembatalan peratoeran Presi den no. 6 lebih landjoet dikabarkan bahwa wakil Presiden Hatta dalam ketera ngan djawaban terhadap berbagai pertanjaan dan keberatan2 jang dikemoeka kan dalam rapat pleno KNI Poesat tanggal 27 – 2 berkenaan dengan Peratoeran Presiden no. 6 menjatakan, bahwa kalau peratoeran Presiden no. 6 tidak di terima adalah doea djalan oentoek memetjahkan : (1) Memboebarkan KNI • 🖜 . Poesat atau (2) Presiden mengoendoerkan diri.

"Tetapi", kata wakil Presiden lebih djaoeh, "Presiden tidak berhak memboe barkan KNI Poesat dan dalam keadaan sedemikian itoe kami tidak dapat ber tanggoeng djawab lagi terhadap negara, karena adanja ketjoerigaan terhadap

Tadi pagi Presiden Soekarno telah kembali di Malang dan beroending denga kami oentoek menentoekan sikap djika peratoeran terseboet ditolak. Kami b doea telah mengambil kepoetoesan, bahwa djika KNI Poesat pleno tidak dan menerima peratoeran Presiden no. 6, maka kami terpaksa meletakkan ta goeng djawab kami.

Selandjoetnja Presiden menerangkan bahwa kembalinja Presiden ke Maland tadi pagi ialah maksoed melantik KNI Poesat jang baroe. Dengan menjesal Presiden mendengar bahwa sidang KNI Poesat jang seharoesnja doea hari menjelesaikan sidangnja, masih berdjalan teroes. Dan berhoeboeng keadaan di Jogja, Presiden terpaksa meninggalkan Malang.

Keterangan wakil Presiden ini dicetjapkan djam 13.15 dengan penceh sema ngat serta mendapat tampik sorak berkali2 dari hadirin. Keterangannja itoe kira2 setengah djam dioetjapkan dan tiap2 pertanjaan dan keberatan jang dikemoeka kan oleh sementara anggota didjawab dengan tegas dan djelas.

SIKAP JANG LOGIS

Malang, 27-2 (Antara)

Dalam pertjakapan dengan war tawan "Antara", setelah Badan Pekerdja menarik kembali rentja na oendang2 oentoek membatal kan peratoeran Presiden no. 6, wakil Presiden menjatakan bahwa sikap jang diambil oleh Badan Pekerdja itoe adalah sikap jang logis dan otomatis mereka anggo ta anggota Badan Pekerdja itoe

mendjadi anggota KNI Poesat. Berkenaan peristiwa jang meng gembirakan ini tidak sedikit orang jang mendjabat tangan wakil Pre siden oentoek menjatakan oetjap an selamat.

Peratoeran Presiden No. 6 sjah Malang, 27-2 (Antara)

Badan Pekerdja menarik kembali oesoel Initiatief rentjana oendang2 pem batalan peratoeran Presiden no. 6. Ini berarti peratoeran Presiden no. 6 tetap sjah dan berlakoe.

Demikian poetoesan Badan Pekerdia sesoedah bersidang sebentar setelah mendengar dengan seksama pedato

wakil Presiden pada achir percending an dalam sidang hari ini

Sebeloem penarikan kembali rentja na oendang2 penarikan kembali per atoeran presiden no. 6, fraksi PNI dan Masjoemi mengemoekakan oesoel2 ke pada KNI Poesat pleno sebagai beri koet: (1) Peratoeran Presiden no. 6 diangkat mendjadi oendang2. (2) Djoemlah pembagian koersi disesoeai kan dengan aliran perdjoeangan kemer dekaan dengan menambah dicemlah anggota jang diambil dari partai atau aolongan jang sekarang beloem dima soekkan dan dari partai jang masih koe rang djoemlah anggota wakilnja. (3) Kalau penambahan ini diterima, maka punambahan baroe dilakoekan.

Kemoedian (segera setelah sidang ini selesai) sedang sidang sekarang ini (dengan penambahan menoeroet per atoeran Presiden no. 6) berdjalan te roes, djadi tidak tertahan oleh peratoer an d'atas (4) Oentoek mengatoer ke baikan soesoenan jang terseboet dalam angka 2, pemerintah dan wakil2 aliran perdjoeangan kemerdekaan menetap kan bersama bagaimana melakoekan nja. Demikian oesoel itoe jang akan di bitjarakan malam ini pkl 20.00 sesoedah sidang diboeka kembali.

KAWAT MGR. SOEGIOPRANOTO KEPADA PRESIDEN

logja, 27-2 (Antara)

Bischop MGR Soegiopranoto Vicaris Apostoris Semarang-Jogja mengirim kawat dari Jogja tanggal 24-2 kepada Presiden waktoe beliau berada di Ma lang sebagai : "terima kasih atas oenda ngan menghadiri resepsi sidang KNI

Berhoeboeng rentjana pekerdjaan jg mengenai kewadjiban bertoempoek2, tidak dapat menjaksikan sidang KNI Poe sat Mohon Toehan Allah soepaja si dang KNI Poesat berhasil oentoek nega ra noesa dan bangsa". PERPUSTAKAAN NASIONAL

KAOEM BOEROEH TAMBANG TIMAH DI BANGKA MOGOK

Djakarta, 26-2 (Antara)

Kawat jang diterima "Sin Ming Hui" Djakarta tgl 24-2 dari kaoem boeroeh tambang di Bangka menjatakan, bahwa 1500 kaoem boeroeh di Soengei Liat telah mogok, demikian toelis "King

Pemogokan terseboet katanja moeng kin akan meloeas diseloeroeh Bangka, hingga 8000 orang akan mogok.

Selandjoetnja kawat itoe menjatakan bahwa berhoeboeng peristiwa terseboet kaoem boeroeh di Bangka meminta soe paja "Sin Min Hui" mengirimkan wakil nja kesana oentoek membereskan hal

Dapat atau tidaknja "Sin Min Hui" memenoehi permintaan itoe, sebagian besar terangtoeng kepada sikap peme rintahan Belanda:

Waspada

No. 36 - DJOEMAHAT, 28 PEBR. '47

SEKITAR K.N.I. POESAT

Dari pemandangan2 para anggota KNIP semendjak sidang hari pertama sampai pada hari ketiga malamnja te roes meneroes Badan Pekerdja digoe gat dan diketjam, dan pokok pembitjara an selain berpoetar2 sekitar beleid Badan Pekerdja, jang terbesar ditoedjoe kan kepada rentjana pembatalan peratoeran Presiden no. 6, sehingga debat di KNIP terlambat satoe hari.

Presiden mengeloearkan peratoeran No. 6 berdasarkan hak prerogatiefnja, hak istimewa, oendang2 jang dikeloear kannja itoe adalah sebagai melandjoet kan kesempoernaan apa jang telah di bentoeknja, boekanlah oentoek mem bentoek badan baroe; kiranja oleh pi hak jang memadjoekan bantahan atas oendang2 itoe telah dilihat dari soedoet lain, sehingga menimboelkan salah fa ham, salah sangka.

Dalam keterangan wakil Presiden ter simpoellah keterangan jang djelas bah wa djika peratoeran Presiden No. 6 d'tolak berarti Presiden achirnja mena rik diri.

Oleh karena peratoeran jang dimak soed Presiden oentoek kepentingan ne gara, kita haroes menemoei kemeloet diantara kita sama kita, sedangkan soal jang lebih besar, jaitoe kedoedoekan negara dan bangsa kita, berada dalam kegentingan jang sehebat2nja.

Sesal tidak menjesal tapi kalau nasi soedah mendjadi boeboer, konflik telah terdjadi antara Pemerintah dengan Badan Pekerdja KNIP disebabkan peratoer an Presiden terseboet, tapi begitoe tim boelnja itoe konflik, begitoe poela se lesainja.

Kita hanja merasa sajang sekali terdja dinja konflik ini jang telah menimboel kan satoe kemeloet diantara kita sama kita jang sedianja dapat dihindarkan.

Inilah risikonja kalau kita terlampau "boros" dengan mengemoekakan se soeatoenja dinegara demokrasi dengan tidak memikirkan apa akibatnja, akan tetapi didalam perdjoeangan kita seka rang, dimasa repoloesi kita ini sedang didorongkan dengan segenap tenaga pentoek mentjapai hasil jang di ingini, ta haroes menghindarkan segala jang toepa konflik.

didakkah konflik itoe mengambil wak jang tidak seperloenja, tidakkah be melengahkan kita oentoek sebentar vaktoe, waktoe jang akan dapat diper

waktoe, waktoe jang akan dapat diper goenakan oleh lain pihak? Konflik sebagai ini haroes dihindar

kan dengan segera.

Wakil Presiden dgn sikapnja jg "brilliant" itoe telah dapat menghilangkan "impasse" (krisis) ini dengan tindakan nja jang menoendjoekkan bahwa Ke toea dan Wakil Ketoea Negara kita adalah doea orang jang mengerti, bila dia mesti bertindak, doea orang jang tahoe bila datangnja "right moment" itoe.

Peratoeran Presiden No. 6 telah di terima dengan hati jang legah oleh se genap anggota.

Tapi sajang sekali lagi, konflik jang sebenarnia dapat dihindarkan, telah me ngambil waktoe dan energie jang sekira nja dapat dipergoenakan pentoek lain2 soal.

Walaupoen demikian boekanlah arti nja kita mengalami keroegian tapi keme nangan djoega, karena konflik ini mem berikan peladjaran, bahwa t erlampau banjak "mempersoalkan sesoeatoe" akan memperlambat sesoeatoe peker djaan, achirnja memperlambat djalannja revoloesi kita, jang sebenarnja tidak da pat berhenti walaupoen semenit djoega.

Revoloesi mesti berdjalan teroes, hanja kita tidak poela boleh loepa di samping itoe kita adalah bangsa jang tjinta kepada demokrasi, jang soeka beroending, bertoekar pikiran oentoek mendapat jang sebaik baiknja.

Hanja kita selaloe terlampau banjak berbitjara, sedang waktoe tetap me laloei kita.

Timboelnja konflik ini adalah antara lain oleh salah faham. Tapi salah faham tentoe tidak bisa teroes meneroes, oleh karena itoe kita djangan selaloe memikirkan kepentingan golongan atau partai, karena pendirian jang sedemi kian benar baik kepada partai atau golongan oentoek setiap masa, tetapi soeatoe kali nanti dia akan ketoebroek dengan kepentingan negara.

Kesalahan, kesilapan soedah terbikin, tapi disamping keroegian masih ada dioega kecentoengannja, jaitoe penga laman jang pahit jang dibeli dengan ke

Kita poedjikan poela pihak penentang peratoeran itoe, bahwa sampai sedemi kian hebat telah tidak dibiarkannja tim boelnja pergeseran, akan tetapi tindak an mereka betoel tepat tapi tidak tjepat.

Kita kelambatan satoe hari.
Hanja kita terhindar dari kemeloet,
dan peratoeran Presiden No. 6 diterima.
Hanja kita terlambat, sebaliknja
tidak tersesat, itoe djoega satoe keme
nangan selama tiga hari KNI Poesat
bersidang.

Di.

Konsol-Djendral Tiongkok di-Djekarta mentjela

TINDAKAN DEPARTEMEN ECONOMISCHE ZAKEN BELANDA

Tjirebon, 27-2 (Antara)

Baroe baroe ini empat wakil kaoem importeur Tionghoa di Tjirebon telah menghadap konsoel djenderalnja di Djakarta oentoek mendjelaskan protes Chung Hua Chung Hui. Selain itoe para wakil terseboet meminta pendjelasan dari departemen economische zaken tentang sebabnja kapal kapal ditahan. Para wakil terseboet kembali dengan hasil jang masih mendjadi teka teki.

Keterangan jang didapat wartawan "Antara" tentang sebab2nja barang2 importeur terseboet ditahan ialah karena menoeroet Belanda melanggar per atoeran import-export mereka jang dikeloearkan tgl 28-1 jang laloe.

Selandjoetnja Belanda akan membeli barang2 jang ditahannja dengan harga 200.000 dollar Singapoera, sedangkan karet jang ditahan Belanda di Tdj. Periok banjaknja 87 ton dan di Sema rang banjaknja 1145 ton. Tentang hal terseboet konsol djenderal Tiongkok dan pedagang2 Tionghoa mendesak soepaja pemeriksaan jang akan datang tidak berdasarkan atas wet2 Belanda, tapi berdasarkan peroendingan diplo masi.

Menoeroet keterangan para impor teurs konsol djenderal Tiongkok telah mentjela tindakan departemen economi sche zaken dan mengandjoerkan soepa ja hal ini dengan segera diselesaikan oleh Belanda dan pemerintah Rep. Indo nesia, karena barang2 terseboet dibeli dengan sjah dan diketahoei serta di

izinkan pemerintah Belanda di Singa poera.

Para importeurs terseboet menerang kan bahwa dari Djakarta Belanda telah mengirimkan tiga orang oetoesannja ke sana diantaranja Tim Tiam Tjong se orang adviseur dr. van Mook. Mendja wab pertanjaan bagaimana pendapat golongan Tionghoa disini tentang "aksi Singapoera" itoe para importeurs mene rangkan, bahwa tindakan itoe adalah soeatoe tindakan jang tepat.

Selandjoetnja perloe diterangkan, bahwa pelaboehan Tjirebon kini sepi. Perahoe2 dagang Tionghoa segan ma soek karena kapal2 perang Belanda jg masih berlaboeh didepan pelaboehan oentoek menghalang2i keloear masoek nja kapal. Dalam pada itoe kapal Amerika "Martin Behrmann" teroes di isi

SIDANG K.N.I. POESAT MALAM CHAMIS

Malang, 27-2 (Antara)

Pemandangan dari sidang K.N.I. Poe sat dilangsoengkan tgl 26—2 malam moelai djam 21.30.

Mr. Soenarjo Kolopaking (tidak ber partai), menjatakan rasa ketjewanja ka rena telah terdjadi perselisihan faham antara badan perwakilan rakjat dengan pemerintah. Perselisihan itoe begitoe tadjam hingga Presiden sendiri menama kan perselisihan itoe soeatoe konflik.

Selandjoetnja pembitjara mengharap soepaja perselisihan itoe djangan di pertadjam. Hendaknja pemimpin2 KNI Poesat teroetama dari partai besar pan dai mentjari djalan soepaja konflik itoe diangan terdjadi teroes2an.

Pemimpin² KNI Poesat haroes pan dai mengandjoerkan persatoean dan disinilah tempat mengandjoerkan per satoean itoe, demikian kata pembitjara.

Soepeno (Sosialis): mengatakan, bah wa Presiden toeroet tjampoer dan ber tindak aktief oentoek menjelamatkan negara. Peratoeran Presiden ini boekan mengenai pembaroean KNI Poesat me lainkan tambahan anggota2nja jang dari dahoeloe dilakoekan oleh Presiden dan dimasa jang soedah2 beloem per nah ada jang menegoernja. Tapi oen toek mengangkat dan menambah ang gota Presiden mintak oesoel dahoeloe dari partai2. Pembitiara menjatakan bah wa pemilihan oemoem jang akan dapat memberikan perasaan keadilan kepoea san bagi segala pihak. Karena melewati batas 15 menit, maka pembitjara ditegor oleh ketoea.

Ki Hadjar Dewantara (P.N.I): "Dalam soesoenan KNI Poesat kita sekarang perloe adanja hak loear biasa atau prerogatief Presiden, apa lagi mengingat demokrasi kita masih dalam keadaan toemboeh dan menoedjoe kesempoer naan". Menoeroet pembitiara, demokra si kita oentoek mentjari tertib dan da mai. Demokrasi kita adalah demokrasi ketimoeran dan berdasarkan oentoek mentjari kata sepakat dalam segala lapa ngan oentoek penghidoepan kita. Demokrasi barat ialah menghitoeng dan mengadoe djoemlah sedangkan de mokrasi timoer moerni dan sesoeai de ngan keboedajaan kita. Demokrasi kita mengedjar damai dengan djalan zelfbe heersing, tetapi kita boleh mengambil bahan2 demokrasi barat jang baik oen toek menjempoernakan demokrasi kita. Tentang hak prerogatief Presiden, pem bitjara berpendapat, bahwa hak prero gatief Presiden dalam oendang2 dasar kita mempoenjai maksoed mengedjar

Dalam pada itoe tjara menhendaki soepaja dengan lekas diadakan pemilih an oemoem, dan djika beloem dapat dilakoekan berhoeboeng keadaan seka rang, maka hak istimewa Presiden ten tang hal itoe perloe oentoek mengatoer

Selandjoetnja pembitjara mengan djoerkan soepaja tetap memelihara per satoean kita, bagaimanapoen poela per bedaan paham diantara kita. Dan hen daknja djangan kita loepa bahwa jang kita hadapi sekarang ini adalah Presiden dan rakjat kita sendiri, boekan pemerin tah dan djadjahan zaman Belanda dan Diopana

B. M. Diah (tidak berpartai): menjata kan, bahwa peratoeran Presiden adalah satoe tanda kelonggaran atas hak rakjat nja. Menoeroet pembitjara semendjak ada sisteem pertanggoengan djawab para menteri, maka semendjak itoe Presiden tidak berhak mengadakan oendang2 melainkan hanja sebagai simbool.

Djoega hak prerogatief Presiden soe dah dibatalkan dalam oendang2 dasar itoe. Peratoeran Presiden no. 6 hendak lah memboeat golongan ketjil mendjadi golongan besar dan diadakan oentoek mendapatkan sesoeatoe imbangan an tara pihak jang pro dan anti naskah. Seteroesnja meminta soepaja kabinet memberi pertanggoeng djawab tentang peratoeran Presiden no. 6 boekan seba gai Presiden jang berdiri sebagai Presiden diatas segala partai.

Soekemi (Perwari) menolak oesoel initiatief Badan Pekerdja oentoek mem batalkan peratoeran Presiden no. 6. Dalam menindjari kembali soesoenan KNI Poesat tadi pembitjara mengatakan, bahwa anggota2nja dari doeloe diang kat dan ditambah oleh Presiden.

Mr. Maamoen (tidak berpartai) ber harap pembitjaraan2 djangan sampai memberi bahan jang sampai meroegi kan kita dan menghendaki soepaja se gala pembitjaraan diperpendek sadja karena negara kita sekarang dalam ke adaan bahaja menghadapi agressie Be landa.

Selandjoetnja ia mengandjoerkan soe paja kedaulatan dan kedoedoekan sega la negara dipertahankan dan minta di poengoet soeara sadia berdasarkan pikiran jang sehat dan pertanggoeng dijawab pada rakjat dan negara oentoek mengambil kepoetoesan tentang pera toeran Presiden no. 6.

Njonja Soebrandrio (PPI) menghen daki adanja persatoean tegoeh. Ten tang Badan Pekerdja pembitjara me ngatakan, bahwa Badan Pekerdja tidak adil soesoenannja hingga tidak represen tatief dan ini mempoenjai weerswacht (masjarakat) jaitoe menghambat ada nja keadilan. Kabinet tidak bisa toeroet tjampoer dalam hal ini. Badan Pekerdja menentangnja karena rakjat tidak mem poenjai tjoekoep wakil dalam Badan Pekerdia?

Menoeroet pembitjara peratoeran Presiden no. 6 demokratis, karena se soeai kehendak rakjat. Berdasarkan peratoeran itoe, kaoem boeroeh dan tani akan mendapat tempat dalam KNI Poesat. Sebab itoe pembitjara mengandjoer kan soepaja sidang djoega menerima peratoeran Presiden no. 6 itoe.

Mr. Kasmat (Masjoemi) menerangkan bahwa Masjoemi menolak peratoeran Presiden No. 6 dan menjokong initiatiet jang dimadjoekan oleh Badan Pekerdja tentang rentjana oendang2 *oentoek membatalkan peratoeran Presiden no.6.

Tapi meskipoen demikian, Masjoemi mengandjoerkan soepaja didapat penje lesaian jang baik tentang soal ini.

Achmad (PNI) merasa sajang bahwa pemimpin dan partai berpetjah belah tapi soekoerlah rakjat tidak menghenda kinja. Selandjoetnja pembitjara mengata kan bahwa masjarakat kita dikeroehkan poela oleh koroepsi jang haroes dibasmi

Pada pendapat pembitjara pemimpin pemimpin partai tidak tioekoep memim pin rakjat kearah persatoean jang akan dapat tertjapai bilamana mereka meng indahkan keadilan. Karena pemimpin2 partai tidak sanggoep memelihara per satoean maka tinggallah Presiden jang akan dapat membina.

KAPAL PERANG BELANDA DI PERAIRAN ASAHAN

Siantar, 27-2 (Antara)

Pada poekoel 9 pagi, diperairan Asahan telah moentjoel seboeah kapal perang Belanda merk P-12, bersama seboeah kapal terbang air. Tidak berapa lama dari kapal itoe dilepaskan tembak an tembakan sehingga menerbitkan tembak menembak dengan pengawal pantai kita. Kapal ALRI di Bagan Asahan ditembaki.

Pada pkl. 3, kapal terbang airnja naik kecedara dan menembaki pendoedoek preman dengan senapan mesin.

Kapal kita dipantai hanja mendapat keroesakan ketjil. Korban dipihak kita doea orang pendoedoek preman jang tiada berdosa mendapat loeka loeka.

Peradjoerit2 kita di Asahan siap sedia manghadapi segala kemoengkinan. Dengan peristiwa ini terboektilah oen toek kesekian kalinja, bahwa Belanda telah mensaboteer "cease fire" jang baroe baroe ini telah diperintahkan.

GARIS DEMARKASI FRONT SEMARANG

Magelang, 27-2 (Antara)

Kemarin tgl 26—2 oentoek ketiga kali nja delegasi Indonesia bertemoe dengan Belanda selama tiga djam disalah satoe tempat di medan-selatan (front Sema rang). Dan kedoea belah pihak telah menjetoedjoei peratoeran antara lain:

(1) Daerah "Satoe" lebarnja 2 km boedjoer sangkar garis demarkasi dan akan diawasi oleh patroli2 terdiri tente ra dan Polisi Negara dengan memakai perkenalan dilengan. (2) Garis demar kasi akan diberi tanda batas: Pihak Indonesia: papan poetih oekoeran 60×40 cm ditoelis dengan tinta merah "garis demarkasi" besar hoeroef 10 cm.

Pihak Belanda: papan biroe oekoer an sama ditoelis dengan tinta poetih "garis demarkasi" besar letter sama poela.

(3) Dibelakang daerah "Satoe" ter dapat daerah militer lebarnja 10 km. Sekarang kedoea belah pihak soedah selesai dengan pemindahan pasoekan kedaerah mi.

Kedoea pimpinan tentera (Belanda dan Indonesia) setiap waktoe dapat ber hoeboengan dengan perantaraan radio atau telefonie oentoek memoedahkan tata tertib sekitar demarkasi.

Menoeroet pembitjara pertikaian an tara Badan Pekerdja dan Presiden sebe toelnja tidak lain hanja konflik antara Badan Pekerdja dan rakjat karena Pre siden mendjalankan kekoeasaannja ber dasarkan kedaulatn rakjat.

Pembitiara mengandjoerkan soepaja menarik kembali rentjana oendang2 oentoek membatalkan peratoeran Presi den no. 6. Perloe diterangkan bahwa Ahmad ialah anggota PNI tjabang Dja karta jang tidak setoedjoe dengan be leid Dewan Partainja jang menolak per atoeran Presiden no. 6. Ia tidak maoe terikat oleh disiplin karena berpendapat bahwa negara sedang dalam bahaja. Keselamatan negara haroes dioetama kan dari partai partai.

Roeslan (Pesindo): sebagai pembitja ra penghabisan pada pandangan oe moem tentang peratoeran Presiden no. 6 menerangkan bahwa pembitjara2 se moeanja berfikir salah haroes dibeda kan Indonesia sebeloem perang Pasifik dan sekarang. Perdjoeangan kemerde kaan kita beloem selesai karena itoe haroes dihindarkan segala apa jang menghambatnja.

Mr. Soenarjo kolopaking dan Soenar jo agaknja takoet bahwa azas azas de mokrasi akan terlanggar oleh peratoer an Presiden no. 6.

Bag. pembitjara2 peratoeran itoe di anggap waktoe genting sekarang ber goena, tapi repoloesinja haroes dipim pin oleh satoe organisasi jang koeat oentoek mendapat resultaat jang besar.

Selandjoetnja pembitjara mengoetip salah satoe keterangan Wikana jang mengatakan bahwa kita haroes revoloe sioner dan menerima segala hal jang mengoentoengkan kita. Djika kita tidak menjimpang dari peratoeran2 zaman normal maka kemerdekaan kita tidak akan ada sebab, menoeroet permoesja waratan San Fransisco akan dikembali kan kepada Belanda.

Sekarang keadaan tidak seperti biasa. Karena tidak ada alasan oentoek mem benatkan poetoesan sebelas anggota Badan Pekerdja Itoe, ia mengoesoelkan soepaja initiatief porstel ditjaboet kem bali. Sesoedah pembitjara2 ini, ketoea mengetoep sidang djam 1.00 malam dengan mengatakan bahwa sidang akan dilandjoetkan esok harinja, djam 9.45.

OBAT SINOE

PIL-SAPAT POLITIK

Sekali ini disoegoekan pil-sapat jang berat berat, soepaja fikiran djangan berkarat, jaitoe beberapa pendapat orang orang besar.

Cordel Hull

Pertjobaan jang bagaimana poen djoega oentoek mendjalankan setengah perboedakan tidak akan diizinkan oleh salah satoe bangsa dari zaman baroe, jang ditandai oleh kebebasan.

Erskine Childers

Kemerdekaan boekanlah soal koe rang atau lebih, seperti djoega mati. Kemerdekaan adalah soal: Ada atau tidak ada Djika ada pembatasan, maka kemerdekaan tidak ada lagi.

Jose Rizal

Apakah artinja mati, bagi seseorang, djika mati itoe oentoek tanah air dan oentoek mereka jang dikasihinja?

Jules Hermand

Soenggoeh menggelikan hati djika sipendjadjah menjangka ia disoekai crang, sekalipoen setelah berabad abad lamanja (mendoedoeki satoe negeri). Hanja orang boetalah jang dapat mengira, bahwa bangsa jang ditindis akan menerima pemerintahannja dengan senang hati.

Jang tersoerat dan tersirat diatas ini ialah "copyright" orang orang besar itoe sendiri2. Namanja terang terang kita toelis, soepaja orang diangan ke

Perkataan2: perboedakan, kebebasan Kemerdekaan, pembatasan, mati, tanah air, pendjadjah, ditindas, jaitoe per kataan2 jang banjak sekali diseboet2 dan ditoelis masa ini, terdapat diantara pil-pil-sapat politik itoe. Orang boleh pilih, pil mana jang maoe ditelah hari ini djadi obat sinoe, dan kalau sinoe itoe baik, tak perloe berterima kasih pada

Si Kisoet

Berita Kota

"LEKAS DAMAI"

Di geredja Methodist Djalan Hakka dikota ini pada tgl 2-3-1947 akan di adakan pertemoean oentoek segala bangsa dan segala agama baikpoen crang Islam maoepoen orang Keristen (Katholiek dan Protestand) jang dipim pin oleh A. Simorangkir. Maksoed per temoean itoe adalah sebagai berikoet:

(a) Meminta kehadirat Toehan soe paja perdamaian lekas tertjapai, (b) oen toek mendirikan serikat tolong meno long.

LAGI SEROBOTAN DITENGAH

Seorang Indonesia nama Atmoredjao beroemoer kira kira 40 tahoen, tgl 24 jang laloe telah ditahan oleh seorang serdadoe mereka dimoeka gas fabriek; serdadoe itoe menggeledah kantong Atmoredjo serta mengambil oeangnja sedjoemlah f 200. — laloe lari kedalam gas fabriek.

Hal seperti terseboet diatas djoega terdjadi atas diri B. A. Sitompoel, dari Kongsi Sriwidjaja di Pasar Poesat. Pada hari itoe (tgl 26—2) kira2 djam 15.00 B. A. Sitompoel naik kereta angin ber sama2 dengan seorang Tionghoa toe kang sajoer Kota Bangoen menoedjoe Geloegoer.

Tiba2 dipersimpangan djalan ke Ge inegoer-rel kereta api Bindjei n pentjoel 2 orang serdadoe pihak sana jang me makai tjap "Singa Oranje" ditangan kiri laloe menjoeroeh mereka berhenti. Setelah diadakan pemeriksaan trekang sajoer Tionghoa itoe dibolehkan mene roeskan perdjalanannja, tetapi B. A. Si tompoel ditahan oleh serdada 2 terse boet sambil mengatjoekan senapang nia.

Mereka menggeledahi kantongnja dan menjita oeangnja sedjoemlah f 5734.—"Walaupoen B. A. Sitompoel menerangkan bahwa oeang itoe adalah oentoek pembajar onderdeelen motor fiets pada Kwong Hing Tjiong Geloe goer serta mengoendioekkan djoega soerat rekening dan menjatakan djikalau seandainja ia bersalah boleh dibawa ke pada M.P. Belanda soepaja diperiksa aisana tetapi serdadoe2 tadi "atji main tidak maoe tahoe", hanja mereka menjoeroeh B.A. Sitompoel selekas moeng kin meninggalkan tempat itoe kalau tidak hal jang tidak di ingini moengkin akan terdjadi.

DIBAWA

Tanggal 26—2 jang baroe laloe kira2 poekoel 05.00 pagi tiga orang serdadoe pihak sana telah mendatangi roemah no. 8 di Djalan Manggis dan menggele dah roemah terseboet

dah roemah terseboet.

Setelah penggeledahan itoe berachir mereka tidak loepa membawa Sjahmoe din jang empoenja roemah. Sampai saat ini Sjahmoedin beloem lagi dipoe iar.gkan.